

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menggambarkan tentang studi deskriptif persepsi anak *punk* Kota Bandung terhadap nasionalisme. Adapun kesimpulan yang didapatkan dari setiap pertanyaan dan fakta-fakta di dalam penelitian. Selain daripada itu, peneliti mengungkapkan juga beberapa saran yang kiranya dapat membangun penelitian selanjutnya.

1. Kesimpulan Umum

Secara umum, anak *punk* di Kota Bandung memiliki subkulturnya sendiri yang membedakan dengan kultur lainnya yang berkembang di masyarakat. Anak *punk* memiliki ciri khas dan karakteristik yang berbeda bila dibandingkan dengan masyarakat di sekitarnya. Mereka memiliki pandangan nasionalisme dan menginterpretasikan nasionalisme dengan caranya sendiri, namun nasionalisme mereka sama seperti warga negara Indonesia yang ditunjukkan kepada bangsa dan negara ini.

2. Kesimpulan Khusus

Setelah melakukan penelitian dan analisis pembahasan, maka dalam tahapan ini peneliti akan memaparkan beberapa kesimpulan khusus yang didasarkan kepada rumusan masalah yang telah ditentukan. Adapun kesimpulan khusus tersebut antara lain:

- a. Subkultur anak *punk* di Kota Bandung memiliki identitas, nilai dan norma yang membedakan mereka dengan kultur lainnya di masyarakat, selanjutnya *punk* sebagai sebuah subkultur memiliki caranya sendiri dalam perlawanannya mengkritisi fenomena sosial politik yang tengah terjadi di negara ini, perlawanan mereka menggunakan musik, *fesyen*, seni, tarian, litelatur, film dan ideologi. Dari hasil penelitian yang telah didapatkan, *punk* dapat diartikan sebagai semangat yang timbul menjadi jiwa perlawanan terhadap sistem penindasan terhadap masyarakat marjinal kemudian didapatkan sebelas prinsip

kultur ideologis di dalam *punk* antara lain : ideologi, *attitude*, *loyalty*, *respect*, *do it yourself*, anti kemapanan, *equality*, *solidarity*, anti penindasan, *anti racist*, *anti facist*.

- b. Persepsi anak *punk* Kota Bandung terhadap nasionalisme adalah: *pertama* kecintaan dan kebanggaan terhadap negara dan tanah air yang bersifat universal serta harus dimiliki setiap warga negara serta memberikan apa yang kita bisa terhadap negara, bukan hanya dengan perkataan melainkan juga dengan perbuatan. *Kedua* nasionalisme anak *punk* dapat dilihat melalui karya-karya yang diciptakannya seperti musik dengan lirik-lirik yang mengkritisi fenomena sosial politik, tulisan-tulisan dan atribut pakaian yang di kenakannya. *Ketiga* sikap nasionalisme anak *punk* dapat terlihat dari kesadaran mereka yang mengadopsi *punk* luar negeri namun tidak melupakan kecintaan dan kebanggaan mereka terhadap bangsa ini. *Keempat* anak *punk* di Kota Bandung tidak melupakan budaya lokal dengan adanya *punk* Sunda yang berusaha melestarikan kebudayaan Sunda sebagai warisan dan kekayaan bangsa ini.
- c. Kendala-kendala yang mempengaruhi sikap nasionalisme anak *punk* adalah: *pertama* pengetahuan terhadap nasionalisme, *kedua* gaya hidup hedonisme, *ketiga* pendidikan, *keempat* gaya hidup anak *punk*, *kelima* mainstream terhadap budaya asing, dan *keenam* kurangnya perhatian pemerintahan terhadap anak *punk*.
- d. Upaya anak *punk* dalam meningkatkan nasionalisme: *pertama* mengubah diri sendiri, *kedua* menghilangkan sikap egoisme dan budaya hedonisme, *ketiga* menjadi diri sendiri, *keempat* menciptakan karya, dan *kelima* mempertahankan semangat Bhinneka Tunggal Ika. Upaya pemerintah dalam meningkatkan nasionalisme anak *punk*: *pertama* melalui pembelajaran pendidikan non-formal yang di berikan kepada anak *punk*, *kedua* penghilangan sikap diskriminasi dengan memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat bahwa anak *punk* merupakan bagian dari masyarakat serta pemerintah dapat

memberikan pelayanan publik yang sama terhadap semua anak *punk*, dan *ketiga* memberikan wadah untuk berkreasi dan berkarya kepada anak *punk* di Kota Bandung.

B. Saran

Setelah mengkaji berbagai permasalahan yang dimunculkan dalam penelitian ini, maka peneliti memiliki pemahaman dan penilaian. Adapun saran/rekomendasi yang dapat peneliti berikan diantaranya sebagai berikut.

1. Bagi Anak *Punk* di Kota Bandung

- a. Anak *punk* di Kota Bandung harus bisa mengubah stigma masyarakat terhadap dirinya yang lekat dengan sebutan sampah masyarakat, dengan mengubah sikap mereka dengan lebih menonjolkan hal-hal positif lewat setiap karya yang bisa mereka ciptakan.
- b. Anak *punk* di Kota Bandung harus memiliki kesadaran bahwa *punk* bukan hanya sekedar *fesyen* dan gaya hidup, melainkan juga harus memiliki pemahaman yang mendalam mengenai *punk* itu sendiri.

2. Bagi Pemerintah Kota Bandung

- a. Pemerintah Kota Bandung harus bisa memperhatikan anak *punk* dalam bidang pendidikan maupun pemberian keterampilan dalam bekerja karena masih banyak anak *punk* yang hidup di jalanan.
- b. Pemerintah Kota Bandung diharapkan dapat memberikan wadah dalam berkarya dan berkreasi bagi anak *punk* di negara ini, karena wadah sarana untuk berkreasi dibutuhkan anak *punk*.

3. Bagi Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Lebih mengintensifkan kajian-kajian mengenai kultur masyarakat yang heterogen untuk dijadikan bahan kajian studi di dalam jurusan pendidikan kewarganegaraan.
- b. Jurusan Pkn diharapkan untuk lebih memberikan masukan atau saran kepada mahasiswa, untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan komunitas masyarakat yang memiliki kaitan dengan tujuan PKn yaitu *to be good and smart citizenship*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai anak *punk*, diharapkan dapat menggali lebih dalam subkultur yang ada di dalam *punk*. Mengingat muatan yang ada di dalam *punk* tidak hanya mengenai nasionalisme.
- b. Dalam metode penelitian mengenai subkultur anak *punk*, peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan metodologi antropologis maupun metode studi kritis, mengingat masih jarang penelitian mengenai anak *punk* maupun subkultur yang ada di dalamnya.